

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen (biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, usia, dan penghasilan pengunjung) terhadap tingkat kunjungan objek wisata Pantai Glagah yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Maka penulis melakukan penelitian tentang Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Glagah: Pendekatan Metode Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*). Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang bersumber dari para pengunjung di Pantai Glagah dengan metode Travel Cost Method (TCM). Pendekatan biaya perjalanan merupakan suatu teknik penilaian ekonomi terhadap suatu sumber daya alam. Pendekatan biaya perjalanan (TCM) dalam manfaatnya terhadap pariwisata berguna bagi pengembangan kegiatan kawasan pariwisata tersebut. Hal ini dikarenakan pendekatan dengan biaya perjalanan bertujuan memberikan seberapa besar penilaian ekonomi yang diberikan oleh wisatawan pada suatu sumber daya alam.

Hasil penelitian menunjukkan biaya perjalanan dan usia berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan. Dengan variabel biaya perjalanan berdasarkan jawaban responden diketahui sebagian besar memiliki biaya perjalanan < Rp 25.000 dan usia sekitar umur 21-30 tahun. Variabel pengaruh jarak tempat tinggal dan pengaruh pendapatan tiap bulan tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan.

Kata Kunci : Tingkat kunjungan, Kabupaten Yogyakarta, Biaya perjalanan, Usia, Jarak tempat tinggal, Pendapatan tiap bulan

ABSTRACT

This research is aimed at identifying and analyzing the influence of independent variables (travel cost, domicile distance, age, and visitors' income) toward the visit-level of Glagah Beach located in KulonProgo Regency. Therefore, the writer conducted a research on Economic Valuation of Tourism Object of Glagah Beach: Travel Cost Method Approach. The research used descriptive qualitative analysis which was based on visitors of Glagah Beach using Travel Cost Method (TCM). Travel cost approach is an economic valuation toward natural resources. In regard to tourism, travel cost approach (TCM) is beneficial for development of the respective tourism object. Its purpose is to analyze how much economic valuation is given by visitors for natural resources.

The result indicated that travel cost and age give positive influence toward visit-level. Through variable of travel cost analyzed from respondents' answers, it is known that most of the travel cost ranges at <Rp. 25.000 and visitors age is approximately 21-30 years old. Variables of domicile distance and monthly income don't give any influence toward visit-level.

Keyword: Visit-level, Yogyakarta Regency, Travel cost, Age, Domicile distance, Monthly income